

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 57 orang tua. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berusia 30 tahun, bekerja sebagai buruh/ karyawan, tingkat pendidikan terakhir SMA/ sederajat, pendapatan dibawah UMR, dan memiliki jumlah anak 2. Mayoritas responden memiliki kategori peran orang tua dalam pemberian MPASI baik (68,4%) dan kategori pengambilan keputusan dalam pemberian MPASI berfungsi (52,6%). Meskipun demikian, pada beberapa item pertanyaan, orang tua tidak berada dalam kategori peran yang baik dan pengambilan keputusan yang berfungsi.

### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan kepada orang tua, instansi pendidikan, dan peneliti selanjutnya

#### **1. Orang tua**

Hasil penelitian ini memberikan gambaran untuk meningkatkan peran dan pengambilan keputusan orang tua dalam pemberian MPASI. Orang tua disarankan mampu memenuhi peran asuh, asih, dan asah mereka kepada anaknya untuk mendukung pemberian MPASI yang baik. Orang tua juga disarankan melakukan pengambilan keputusan secara konsensus atau pengambilan keputusan secara bersama-sama agar terciptanya komunikasi aktif dan mencegah keliruan dalam pemberian MPASI pada anak.

#### **2. Institusi pendidikan**

Hasil penelitian menunjukan bahwa meskipun mayoritas responden memiliki peran orang tua dalam pemberian MPASI dalam kategori baik dan pengambilan keputusan dalam pemberian MPASI dalam kategori berfungsi, namun masih ditemukan beberapa responden yang berada dalam kategori kurang dan tidak berfungsi. Temuan ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan keperawatan untuk

menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam hal kesehatan keluarga dan gizi anak. Institusi juga dapat mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan edukasi kepada masyarakat melalui praktik lapangan atau kegiatan pengabdian, agar memiliki keterampilan langsung dalam mendampingi orang tua terkait pemberian MP-ASI.

3. Instansi pelayanan kesehatan

Instansi kesehatan seperti puskesmas dapat lebih aktif memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya peran dan pengambilan keputusan bersama dalam pemberian MPASI. Kegiatan penyuluhan atau kelas ibu balita dengan melibatkan ayah dapat dijadikan sarana untuk memperkuat pemahaman mengenai peran orang tua baik dalam peran asah, asih, dan asuh serta pengambilan keputusan secara konsensus dimana dalam penentuan keputusan dilakukan secara bersama. Selain itu, petugas kesehatan juga perlu mendorong keterlibatan ayah dalam sesi-sesi edukasi guna membentuk pola pengasuhan yang lebih seimbang dan efektif.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian gambaran peran dan pengambilan keputusan orang tua dalam pemberian MPASI anak usia 6-24 bulan di Desa Karanguri dapat menjadi data dasar untuk penelitian selanjutnya. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan analitik, misalnya dengan desain kuantitatif korelasional untuk melihat hubungan antara variabel peran orang tua dan pengambilan keputusan terhadap praktik pemberian MPASI. Variabel independen dapat mencakup peran ayah, peran ibu, dan metode pengambilan keputusan, sementara variabel dependen adalah praktik pemberian MPASI